**Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Kusuma Husada Surakarta**

**2021**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN JANTUNG**

**KORONER DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN NYAMAN**

## Alvionita Candra Puspita, Endang Zulaicha Susilaningsih S.Kp.,M.Kep,2

## 1Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

##  Alvionita.candra@gmail.com

2Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

Endang.zulaicha.s@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri dada merupakan keluhan utama yang dirasakan oleh penderita Penyakit Jantung Koroner. Nyeri dada terjadi selama serangan jantung ketika suplai oksigen ke miokardium menurun. Terapi psikoreligius: murottal Al-Qur'an merupakan terapi psikoreligius yang diberikan kepada pasien dengan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an selama beberapa menit untuk memberikan dampak positif pada kondisi psikologis pasien, sehingga memberikan efek relaksasi untuk mengurangi nyeri. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pasien penyakit jantung koroner dengan menggunakan terapi psikoteligius murottal Al-Qur’an untuk mengurangi gangguan rasa nyaman: nyeri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi kasus pada satu responden Penyakit Jantung Koroner yang mengalami nyeri dada di IGD RSUD Simo Boyolali. Instrumen studi kasus menggunakan Numeric Rating Scale untuk mengukur skala nyeri dada pasien. Intervensi yang dilakukan adalah terapi psikoreligius murottal Al-Qur’an Surah Ar Rahman diberikan selama 20 menit. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa terapi murotal Al-Qur’an secara efektif dapat mengurangi rasa nyeri dada pasien dari skala 5 menjadi skala 3. Saran studi kasus ini perlu adanya sosialisasi dan penerapan terapi murotal Al-Qur’an sebagai modalitas terapeutik yang bermanfaat dalam pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit.

Kata kunci: nyeri dada; terapi psikoreligius: murottal Al-Qur'an

**Study Program of Nursing Diploma Three Program**

**Faculty of Health Science**

**University of Kusuma Husada Surakarta**

**2021**

**NURSING OF CORONARY HEART PATIENTS IN THE FULFILLMENT OF THE NEED FOR COMFORT**

## Alvionita Candra Puspita, Endang Zulaicha Susilaningsih S.Kp.,M.Kep,2

## 1 Student of Nursing Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

##  Alvionita.candra@gmail.com

2 Lecturer of Nursing Study Program Diploma Three Program, University of Kusuma Husada Surakarta

Endang.zulaicha.s@gmail.com

ABSTRACT

Chest pain is the main complaint felt by patients with coronary heart disease. Chest pain occurs during a heart attack when the oxygen supply to the myocardium decreases. Psychoreligious therapy: murottal Al-Qur'an is a psychoreligious therapy given to patients by listening to verses of the Qur'an for a few minutes to have a positive impact on the patient's psychological condition, thus providing a relaxing effect to reduce pain. This case study aims to find out the description of nursing care for patients with coronary heart disease using Psychoreligious murottal Al-Qur'an therapy to reduce discomfort: pain. The research method used was descriptive with a case study on one respondent of Coronary Heart Disease who experienced chest pain in the ER Simo Boyolali Hospital. The case study instrument used Numeric Rating Scale to measure the patient's chest pain scale. The intervention carried out was Psychoreligious therapy murottal Al-Qur'an Surah Ar Rahman given for 20 minutes. The results of this case study indicated that Al-Qur'an murotal therapy can effectively reduce the patient's chest pain from a scale of 5 to a scale of 3. Suggestions from this case study are the need for socialization and application of Al-Qur'an murotal therapy as a therapeutic modality that is useful for nursing services in hospitals.

Key words: chest pain; Psychoreligious therapy: murottal Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Jantung merupakan pusat dari sistem peredaran darah berfungsi untuk memompakan darah ke berbagai organ untuk metabolisme hidup manusia. Efisiensi jantung sebagai pemompa bergantung pada nutrisi dan oksigen yang cukup pada otot jantung. Sirkulasi pada arteri koroner meliputi seluruh permukaan jantung dan membawa oksigen yang dibutuhkan oleh otot- otot jantung melalui cabang-cabang kecil intra- miokardial (Muttaqin, 2014).

Penyakit jantung koroner adalah disfungsi jantung dimana otot jantung kekurangan suplai darah yang disebabkan oleh penyempitan pembuluh darah koroner. Penyakit jantung koroner secara klinis ditandai dengan nyeri dada (angina) atau tekanan dada saat beraktivitas. Angina pektoris adalah sindrom klinis yang ditandai dengan episode atau paroksisma nyeri atau tekanan di dada depan. Penyebabnya diperkirakan aliran darah koroner berkurang sehingga menyebabkan suplai oksigen ke jantung tidak mencukupi atau dengan kata lain suplai jantung perlu ditingkatkan. Angina biasanya disebabkan oleh penyakit aterosklerotik dan hampir selalu dikaitkan dengan penyumbatan arteri koroner utama (Barbara, 2010).

World Health Organization (WHO) menyebutkan, lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1000 orang, atau sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung (PERKI, 2019).

Diperkirakan bahwa diseluruh dunia, Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada tahun 2020 menjadi pembunuh pertama tersering yakni sebesar 36% dari seluruh kematian. Penyakit Jantung Koroner (PJK) (yang dikelompokkan menjadi penyakit sistem sirkulasi) di Indonesia merupakan penyebab utama dan pertama dari seluruh kematian, yakni sebesar 26,4%, angka ini empat kali lebih tinggi dari angka kematian yang disebabkan oleh kanker (6%). Dengan kata lain, lebih kurang satu diantara empat orang yang meninggal di Indonesia adalah akibat PJK dan di Jawa Tengah yakni sebesar (1,6%) orang menderita penyakit jantung koroner. (PERKI, 2019)

Penyakit jantung koroner (PJK) adalah gangguan fungsi jantung dimana otot jantung kekurangan suplai darah yang disebabkan oleh adanya penyempitan pembuluh darah koroner. Penyakit jantung koroner secara klinis ditandai dengan adanya nyeri dada (angina) atau dada terasa tertekan ketika beraktivitas, adanya sesak napas, irama denyut jantung abnormal, pusing, rasa lelah berkepanjagan, sakit perut, mual, dan muntah. Angina pectoris adalah suatu sindroma klinis yang ditandai dengan episode atau paroksisma nyeri atau perasaan tertekan di dada depan. Penyebab diperkirakan berkurangnya aliran darah koroner, menyebabkan suplai oksigen ke jantung tidak adekuat atau suplai kebutuhan jantung meningkat. Angina biasanya diakibatkan oleh penyakit aterosklerotik dan hampir selalu berhubungan dengan sumbatan arteri koroner utama (Barbara, 2010).

Nyeri dada harus segera ditangani karena untuk menurunkan konsumsi oksigen, selain itu apabila nyeri tidak segera ditangani dapat menyebar ke lengan atas kiri, leher, rahang, sampai kebahu kiri. Apabila nyeri dibiarkan tanpa penanganan atau tidak berkurang intensitasnya, hal tersebut secara signifikan dapat mengancam jiwa seseorang (Susetyowati, dkk, 2019).

Murottal Al-Qur'an adalah rekaman suara Al- Qur'an yang dibaca oleh seorang Qori' (Maghfirah M Hussein). Pembacaan Alquran secara fisik mengandung unsur-unsur suara manusia, suara manusia adalah alat penyembuhan yang luar biasa dan salah satu yang paling mudah dijangkau. Suara dapat mengaktifkan endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa nyeri. Pendekatan spiritual dapat membantu mempercepat pemulihan atau penyembuhan pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur’an memiliki efek mengurangi rasa nyeri (Babaii, 2015).

Al-Qur’an yang didengar akan memberikan efek relaksasi sebesar 65%. Terapi pembacaan Al-Qur’an telah terbukti mengaktifkan sel-sel tubuh dengan mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap oleh tubuh, mengurangi rangsangan reseptor nyeri dan merangsang otak untuk melepaskan analgesik opioid alami endogen. Opioid ini bersifat permanen untuk memblokir nosiseptor nyeri (Al Kahel, 2012).

Terapi murrotal Al-Qur’an merupakan terapi psikoreligius yang secara efektif dapat mengurangi skala nyeri dada pasien jantung koroner dari skala sedang (4-6) menjadi skala ringan (1-3) (Priyanto, et al. 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Jantung Koroner Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi kasus pada satu responden Penyakit Jantung Koroner yang mengalami nyeri dada di IGD RSUD Simo Boyolali. Instrumen studi kasus menggunakan Numeric Rating Scale untuk mengukur skala nyeri dada pasien. Intervensi yang dilakukan adalah terapi psikoreligius murottal Al-Qur’an Surah Ar Rahman diberikan selama 20 menit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian didapatkan data pasien: Pasien Ny.W, umur 58 tahun, alamat Boyolali, pekerjaan swasta, agama islam, yang mengalami Penyakit Jantung Koroner dengan nyeri akut. Klien di bawa ke RSUD Simo Boyolali pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 00.15 WIB dengan keluhan nyeri dada kiri, ampeg dan sesak napas. Untuk pemeriksaan Jantung pasien didapatkan data Inspeksi: iktus kordis nampak, Palpasi: iktus kordis teraba di ICS 4 dan 5 Midclavicula bergeser, Auskultasi: bunyi jantung I dan II, dan didapatkan hasil EKG aritmia dan terdapat NSTEMI, dan hasil foto thorax bronchovascular.

Penyakit jantung koroner secara klinis ditandai dengan adanya nyeri dada (angina) atau dada terasa tertekan ketika beraktivitas. Penyebab diperkirakan berkurangnya aliran darah koroner, menyebabkan suplai oksigen ke jantung tidak adekuat atau dengan kata lain, suplai kebutuhan jantung meningkat (Barbara, 2010).

Didapatkan pengukuran nyeri dengan alat ukur Numeric Ranting Scale yang dirasakan oleh pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) berada di skala 5 yang termasuk nyeri sedang, dengan karakteristik saat beraktivitas, Q: nyeri terasa seperti tertindih benda berat, R: dada sebelah kiri menjalar ke tengkuk, S: skala 5, T: hilang timbul ± 5 menit. Skala numeric dari 0 sampai 10, dibawah ini, nol (0) merupakan keadaan tanpa atau bebas nyeri, sedangkan 1-3 adalah nyeri ringan, 4-6 adalah nyeri sedang, 7-9 adalah nyeri berat terkontrol, dan 10 adalah nyeri berat tidak terkontrol (Potter dn Perry, 2010).

Terapi medis yang diberikan pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 00.26 WIB yaitu pemberian analgesic ISDN 5 mg 1x5 mg/oral. Sebelum diberikan analgesic ISDN nyeri dada dari skala 5 menjadi skala 4. Setelah 19 menit diberikan ISDN, diberikan terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman selama 20 menit dan terjadi penurunan skala nyeri dada menjadi skala 3.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis.

Intervensi keperawatan pada studi kasus ini bertujuan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1x6 jam diharapkan masalah nyeri berkurang dengan kriteria hasil keluhan nyeri pasien menurun, meringis menurun, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik.

Berdasakan tujuan dan kriteria hasil tersebut intervensi keperawatan yang dilakukan berdasarkan *Standar intervensi keperawata Indonesia*(SIKI)tindakan pertama yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, frekuensi, durasi dan kualitas nyeri, tindakan kedua yaitu berikan tindakan pemberian analgesic, tindakan yang ketiga yaitu berikan tindakan terapi non farmakolgis terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman selama 20 menit, tindakan yang keempat yaitu monitor skala nyeri.

Pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 00.45 WIB memberikan tindakan terapi non farmakolgis terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman selama 20 menit dengan hasil pasien mengatakan mau diberi tindakan terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman, serta pasien tampak menikmati tekanan terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman. Pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 01.05 WIB melakukan monitor skala nyeri dengan hasil pasien mengatakan nyeri dada berkurang dengan skala 3, pasien nampak rileks dan nyaman.

Evaluasi akhir yang telah dilakukan penulis selama 1x6 jam didapatkan hasil data **Subyektif:** P: pasien mengatakan nyeri dada berkurang, Q: Nyeri terasa tertusuk-tusuk, R: dada sebelah kiri, S: skala 3, T: hilang timbul, **Obyektif:** Pasien nampak nyaman dan rileks, TD: 178/90 mmHg, N: 94 x/menit, RR: 25 x/menit, S: 36,6°C, dan SPO2: 90%, **Analisa:** nyeri yang dirasakan pasien terjadi penurunan dari skala 5 (sedang) menjadi skala 3 (ringan), ***Planning*:** lanjutkan intervensi yaitu identifikasi lokasi karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intesitas nyeri, monitor skala nyeri, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, kolaborasi pemberian analgesic, jika perlu.

4.1 Tabel Evaluasi nilai skala nyeri

klien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi keperawatan terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman



Berdasarkan tabel 4.1 terdapat data penurunan skala nyeri pada pasien yang sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur’an surah Ar Rahman selama 20 menit mengalami penurunan skala nyeri dari skala 5 menjadi 3.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. **KESIMPULAN**

Asuhan keperawatan pada Ny.W dengan diagnosa medis Penyakit Jantung Koroner (PJK): nyeri**,** tindakan terapi murottal AL-Qur’an (surah Ar Rahman) yang dilakukan selama 20 menit pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) efektif menurunkan sekala nyeri pada pasien dari skala 5 menjadi skala 3.

**2. SARAN**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis Penyakit Jantung Koroner, penulis memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit khususnya RSUD Simo Boyolali dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama yang baik antara tim kesehatan maupun klien serta keluarga klien. Melengkapi saran dan prasarana yang sudah ada secara optimal dalam pemenuhan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien nyeri dada.

1. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan tindakan keperawatan nonfarmakologis yaitu terapi murottal AL-Qur’an (surah Ar Rahman) bisa diaplikasikan sebagai tindakan alternative untuk mengurangi nyeri secara maksimal agar klien merasa nyaman, khususnya pada klien dengan Penyakit Jantung Koroner. Perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan professional dan komprehensif.

1. Bagi institusi pendidikan

Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang telah berkualitas dengan mengupayakan aplikasi riset dalam setiap tindakan yang dilakukan sehingga mampu menghasilkan perawat yang professional, terampil, inovatif, dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

1. Bagi pasien

Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga tentang bagaimana menangani masalah Penyakit Jantung Koroner dengan tindakan yang benar sehingga masalah teratasi dan kebutuhan kenyamanan pasien terpenuhi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al Kaheel, A. (2012). *Pengobatan Qur'ani: Manjurnya Berobat dengan Alquran.* Jakarta: Amzah.

Babaii, A. (2015). Pengaruh Mendengarkan Suara Alquran pada Kecemasan Sebelum Jantung. Percobaan Terkendali Acak*. Jurnal Internasional Kesehatan, Spiritualitas dan Etika Kedokteran.*, 2 (2): 8-14.

Barbara, K. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik* Edisi VII*.* Jakarta: EGC.

Muttaqin, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular.* Jakarta: Salemba Medika.

# PERKI. (2019). World Heart Day. Diakses pada 27 september 2019, hal. [http://www.inaheart.org/.news\_and\_](http://www.inaheart.org/.news_and_events/news/2019/9/26/.press_release_world_heart_day_perki_2019) [events/news/2019/9/26/.press\_releas](http://www.inaheart.org/.news_and_events/news/2019/9/26/.press_release_world_heart_day_perki_2019) [e\_world\_heart\_day\_perki\_2019](http://www.inaheart.org/.news_and_events/news/2019/9/26/.press_release_world_heart_day_perki_2019)

Priyanto., Achmad F.M., Debie, D., & Idia

I.A. (2020). The Effectiveness Of Psychoreligius Therapy: Murottal Al Qur'an On Chest Pain Level Of The Patient In Intensive Care Unit. *Global Health Science Group.* Vol.1 No.(1) pp. 5-14.

Sukmawijaya, I. M. (2014). *Pengalaman Perawat Melaksanakan Pengkajian Keperawatan Kegawatdaruratan .* Kediri: Universitas Brawijaya.

# Susetyowati., Emy, H., B.J. Istiti, K & Faza,

F. (2019). *Peranan Gizi Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.